



Penerapan Metode Tutor Sebaya dengan Model Pendampingan untuk Meningkatkan Perolehan NEM 10 Besar Kota Mataram

Nanik Yuliani

SMPN 9 Mataram, Kota Mataram – Provinsi NTB

*Corresponding Author. Email: nanik66lawang@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to apply the peer tutoring method with a mentoring model to increase the acquisition of the Top 10 NEM in Mataram City. This research method uses a descriptive method with a best practice approach. The subjects of this study were students of SMPN 2 Mataram. The instrument used is observation and material assistance. The data obtained from this study were analyzed descriptively. The results of this study indicate that the application of the peer tutoring method with the mentoring model is proven to be able to improve the results of the National Examination, it is known based on the results of the National Examination with the acquisition of the top 10 cities of Mataram. With the success of this research, teachers can use the peer tutoring method as an alternative to solving problems related to the acquisition of students' UN scores that have not been optimal.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode tutor sebaya dengan model model pendampingan untuk meningkatkan perolehan NEM 10 Besar Kota Mataram. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan best practice. Subyek penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Mataram. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan melakukan pendampingan materi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dengan model pendampingan terbukti mampu meningkatkan hasil UN, hal tersebut diketahui berdasarkan hasil UN dengan perolehan 10 besar kota Mataram. Dengan berhasilnya penelitian ini, guru dapat menggunakan metode tutor sebaya sebagai alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan perolehan nilai UN siswa yang belum optimal.

Article History

Received: 07-11-2021
Revised: 02-12-2021
Accepted: 26-12-2021
Published: 07-01-2022

Key Words:

Peer tutor, Mentoring, NEM.

Sejarah Artikel

Diterima: 07-11-2021
Direvisi: 02-12-2021
Disetujui: 26-12-2021
Diterbitkan: 07-01-2022

Kata Kunci:

Tutor Sebaya, Pendampingan, NEM.

How to Cite: Yuliani, N. (2022). Penerapan Metode Tutor Sebaya dengan Model Pendampingan untuk Meningkatkan Perolehan NEM 10 Besar Kota Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 186-191. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4610>



<https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4610>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, bahkan saling berkaitan erat (Sujiati, 2020). Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sadar yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan ketrampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Sedangkan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik untuk melakukan proses belajar (Syaiful, 2010).

Disadari luasnya cakupan materi pada evaluasi pembelajaran khususnya terkait Ujian Akhir Nasional, maka perlu persiapan pembelajaran yang matang dan terencana dengan baik. Serta tidak kalah pentingnya adalah proses evaluasi terhadap keterlaksanaan suatu program pembelajaran tersebut. Perencanaan pembelajaran haruslah tepat demi kelancaran proses



belajar tersebut, misalnya waktu dimulainya kegiatan pengayaan, tenaga yang mengisi pengayaan, metode yang digunakan untuk pengayaan haruslah menyentuh hal-hal yang bersifat mendasar agar mendapatkan hasil yang optimal (Abdul Muklis, 2016).

Cukup padatnya aktivitas peserta didik di kelas 9 SMP, menyebabkan perlunya sebuah rencana aktifitas pembelajaran yang dikemas menarik dan tidak membosankan. Menurut Kasih (2017) agar belajar lebih efektif perlu mengetahui kemampuan anak dalam berkonsentrasi sesuai usia, yaitu: Usia 12 tahun: 24-36 menit, usia 14 tahun: 28-42 menit, Usia 16 tahun: 32-48 menit. Disamping itu udara di siang hari cenderung terasa panas sehingga peserta didik tidak bisa fokus mengikuti kegiatan pengayaan. Kondusifitas kelas sebagai tempat belajar sulit terjaga karena suasana cenderung tidak nyaman lagi jika kondisi udara mulai terasa panas peserta didik mulai lelah dan bosan. Perolehan NEM (Nilai Evaluasi Murni) yang diperoleh sebuah sekolah merupakan prestasi yang membanggakan dan bergengsi. Karena hasil tersebut mencerminkan sebuah pencapaian yang akan selalu dikenang. Hal itu merupakan bentuk kerja keras dan sebuah kesuksesan. Sehingga dari waktu ke waktu selalu berharap mengalami peningkatan serta berharap menjadi yang terbaik. Keadaan saat ini, peserta didik sudah mengalami beberapa kondisi belajar yang sulit. Keadaan sulit itu salah satunya juga disebabkan kejenuhan dengan lamanya waktu belajar. Baik belajar yang wajib maupun yang tambahan (pengayaan). Berdasarkan keadaan tersebut, maka perlu dilakukan sebuah terobosan dengan mencoba berbagai macam model pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar yang optimal (Hamzah, 2007; Saufi & Rizka, 2021).

Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan perolehan NEM siswa yakni dengan menerapkan metode tutor sebaya dengan model pendampingan. Model pembelajaran tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk aktif belajar (Ramadhan et al., 2019). Selain itu model tutor sebaya lebih efektif daripada model pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Rohmah, 2019; Sariyani, 2021). Adapun tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode tutor sebaya dengan model model pendampingan untuk meningkatkan perolehan NEM 10 Besar Kota Mataram di SMPN 2 Mataram.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *best practice*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 2 Mataram. Instrument yang digunakan adalah observasi dan melakukan pendampingan materi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Adapun langkah-langkah metode pembelajaran tutor sebaya adalah yang diterapkan dalam penelitian *best practice* ini antara lain yakni:

- 1) Tutor sebaya sudah mulai dilaksanakan di awal tahun pelajaran
- 2) Melakukan seleksi yang mapan terhadap pemilihan seorang tutor diantara murid, otomatis murid tersebut lebih pandai dan cakap dalam berkomunikasi dengan murid lainnya. Tidak hanya pandai secara akademis namun juga bisa bergaul dan banyak memiliki teman atau boleh disebut disukai oleh temannya. Bisa pula wewenang penentuan para tutor dilakukan oleh guru mata pelajaran yang mengenal siswa di kelas yang diampunya.
- 3) Dalam setiap kelas diambil 2 orang peserta didik sebagai tutor di kelasnya, sehingga setiap kelas terdapat 8 tutor untuk 4 mata pelajaran UN
- 4) Sebelum para tutor melaksanakan tugasnya, para guru juga harus mempersiapkan berbagai hal kepada tutor sebaya yang dipilih. Waktu yang digunakan persiapan



adalah diluar jam pelajaran. Dilakukan sepulang sekolah sehingga saat penyampaian materi tidak mengganggu jadwal kegiatan belajar mengajar.

- 5) Guru mendampingi para tutor secara klasikal dengan terjadwal, yang dilakukan tersendiri dilaksanakan saat aktifitas belajar tidak terlalu siang pulanginya misal dihari Sabtu. Pendampingan klasikal dilakukan dua kali dalam satu minggu.
- 6) Topik pembahasan adalah materi materi esensial UN atau juga materi yang sedang dihadapi saat itu untuk diperdalam yang sesuai dengan kemampuan tutor sebaya. Karena bila topik pembahasan tidak dikuasai oleh tutor sebaya otomatis murid-murid yang lain juga tidak akan mengerti. Maka pada akhirnya metode pengajaran tutor sebaya dianggap gagal.
- 7) Para tutor membantu temannya memecahkan materi yang dihadapi teman di kelasnya, jika ada temannya yang bertanya. Kesempatan bertanya dilakukan kapanpun oleh warga kelas kepada tutor. Jika saat itu tutor mengalami kesulitan bisa langsung bertanya pada guru pendamping.
- 8) Setiap tutor dihimbau untuk membuat jurnal kegiatan tutor sebaya untuk digunakan mengevaluasi kegiatan serta mengetahui partipasi siswa di kelas para tutor
- 9) Memberikan reward kepada kelompok tutor yang terbaik dalam menyampaikan dan membahas permasalahan yang ada di kelasnya saat kegiatan pendampingan klasikal.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diuraikan adalah data mengenai hasil belajar siswa berupa nilai Ujian Nasional dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Best practice ini dilakukan di SMPN 2 Mataram yang terletak di Jalan Pejanggik, Mataram. Jumlah siswa kelas IX pada tahun 2016/2017 berjumlah 358 siswa, pada tahun 2017/2018 berjumlah 369 siswa, dan 2018/2019 berjumlah 402 siswa. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2017 sampai 2019, pada saat UN berlangsung. Data tersebut kemudian dikumpulkan sebagai hasil dari belajar siswa dan tutor sebaya. Data lengkap tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Data UN Tahun 2016/2017 yang menduduki 10 Besar Kota Mataram

No	Nama Peserta	Jenis kelamin	NIS	NISN	No. STTB	NEM
01	DLIYA'ULIHAD FIE ZILALIL QUR'AN	P	20894	0021399686	DN-23 DI/13	379,50
02	PANDE PERMADIKUSUMA	L	20945	0021398113	DN-23 DI/13	378,00
03	ANDHEA SITORESMI NURAULIYA	P	21119	0023376683	DN-23 DI/13	378,00
04	MUHAMMAD FAIZ ANSSAIR	L	20906	0021434633	DN-23 DI/13	375,00
05	SALSBILA CHAUNA	P	20952	0015362226 0	DN-23 DI/13	374,50
06	ANNISA SAFAFITRI	P	20952	0016636226 0	DN-23 DI/13	340,00
07	INGE RISK A KURNIA	P	21135	0014793120	DN-23 DI/13	373,00



Tabel 2. Data UN tahun 2017/2018 Yang menduduki 10 besar kota Mataram

N0.	No Induk	Nama Peserta	Jenis kelamin	NEM
1.	21194	EUNIKE KEZIA SANTOSA	P	387,0
2	21209	NOAVAL RAMADHAN	L	384,0
3	21208	NI PUTU ESTY PUTRI LESTARI	P	383,0
4	21200	KOMANG DIVA MAS NUGRAHA	L	382,5
5	21198	I GUSTI AGUNG PREMANANDA	P	381,5
6	21202	LALU ADITYA SUMARWATA	P	380,0
7	21207	NI MADE SINTA LESTARI	P	377,5
8	21203	LAZUARDI ARSY	L	376,0
9	21213	RUKMANGGANA SATYA PRATIWI	L	376,0
10	21205	NI LUH CINTYA PRADITA DEWI	P	375,5

Tabel 3. Data UN tahun 2018/2019 Yang menduduki 10 besar kota Mataram

No.	No. Peserta	Nama Peserta	Jenis kelamin	JLH NEM
1	01-0006-0149-4	NATHANIA SALSABILA PUTRI	p	391,50
2	01-0006-0158-3	SYARIFAH ZAHWA MAULIDIVA	p	391,00
3	01-0006-0360-9	SRI SARASWATI WIDHISARI	P	391,00
4	01-0006-0017-8	KEYZA ADITYA ASTARIYADI	L	389,00
5	01-0006-0194-7	NI PUTU CINTYA CANDRIKA GAURI	P	389,00
6	01-0006-0033-8	NI MADE SAITHANYA GITANJALI DHEVI	P	388,50
7	01-0006-0174-3	GUSTI AYU DEVI ANJANI PUTRI	P	387,00
8	01-0006-0175-2	GUSTI BAGUS DIPA PALGUNO	L	387,00

Dari hasil pengamatan pada tabel 1 diatas hasil UN Tahun pelajaran 2016/2017 dapat diperhatikan bahwa untuk hasil Ujian Nasional (UN) merupakan hasil yang cukup membanggakan karena mampu menduduki peringkat satu kota Mataram dengan nilai NEM berjumlah 379,50. Namun dari 10 besar kota Mataram SMPN 2 Mataram baru meraih 7 besar saja. Sedangkan 3 peringkat yang tersisa diambil dari sekolah lain di kota Mataram. Artinya 10 besar kota Mataram belum dapat diboyong oleh siswa dari SMPN 2 Mataram secara keseluruhan. Kembali kita perhatikan hasil pengamatan pada tabel 2 diatas hasil UN Tahun pelajaran 2017/2018 dapat kita perhatikan bahwa untuk hasil Ujian Nasional (UN) merupakan hasil yang cukup membanggakan karena telah mampu mempersembahkan 10 besar kota Mataram untuk diboyong ke SMPN 2 Mataram yang pada tahun itu persiapan untuk menghadapi UN dilakukan dengan menggunakan metode tutor sebaya secara terbimbing. Dari hasil pengamatan pada tabel 3 diatas hasil UN Tahun pelajaran 2018/2018 dapat kita perhatikan bahwa untuk hasil Ujian Nasional (UN) merupakan hasil yang cukup membanggakan pula namun tidak mampu mempertahankan persembahan 10 besar kota Mataram secara keseluruhan. Saat itu terjadi pergantian pimpinan sekolah tentunya kebijakan yang dilakukan juga mengalami perubahan.

Berdasarkan atas keberhasilan peroleh NEM tersebut, salah satu hal yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah apabila guru mampu menciptakan suasana



pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tidak monoton. Untuk itulah pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode tutor sebaya yang dapat menarik minat, perhatian dan peran serta siswa di dalam proses pembelajaran. Metode tutor sebaya dengan model pendampingan dipandang dapat merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meminimalisir kesenjangan nilai hasil belajar yang terjadi (Sariani, 2021).

Kesimpulan

Pada dasarnya best practise ini merupakan upaya untuk mengetahui peningkatan hasil UN dengan perolehan 10 besar kota Mataram. Hasilnya adalah penggunaan metode tutor sebaya dengan model pendampingan terbukti mampu meningkatkan hasil UN dengan perolehan 10 besar kota Mataram. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil UN dengan perolehan 10 besar kota Mataram. Maka dengan berhasilnya penelitian ini, guru dapat menggunakan metode tutor sebaya sebagai alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan perolehan nilai UN siswa yang belum optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik, yaitu: (1) Bagi guru, dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan atau jenuh sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Guru dapat menggunakan pembelajaran dalam berkelompok untuk memberi kesempatan lebih besar kepada siswa guna menuangkan pendapatnya sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam suatu proses pembelajaran. (2) Bagi Siswa, perlu meningkatkan kemampuan belajarnya terutama dalam menghadapi kesulitan, bekerja kelompok, mencari dan memecahkan masalah pada soal-soal serta melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Daftar Pustaka

- Abdul Mukhlis. (2016). Pembelajaran Tutor Sebaya Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP, JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia).
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Apta
- Hamzah, B.Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana
- Edward L & Kopel. (2000). Online: American Education. Encyclopedia New York. Harper dan Raw, publisher. Diakses Rabu 2 Mei 2021
- Kasih, Ayunda Pininta. (2018). *Ketahui Lamanya Konsentrasi Belajar Anak Sesuai Usia* online: <https://edukasi.kompas.com/read/2018/07/21/120422371/orangtua-ketahui-lamanya-konsentrasi-belajar-anak-sesuai-usia?page=all>. Diakses Kamis 17 Mei 2021
- Ramadhan, R., Solehudin, A., & Sabri, S. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 242. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15194>
- Rohmah, Z. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika melalui Model Tutor Sebaya dengan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan



- Motivasi Belajar Siswa di Kelas Inklusif. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i2.8171>
- Sariani, N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Kelompok Kecil untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita di SD Negeri 37 Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 529-533. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4148>
- Saufi, I., & Rizka, M. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 55-59. doi:<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>
- Sujiati, S. (2020). Pembelajaran Kooperatif Berbasis Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana di SMPN 1 Kayangan. *Jurnal Paedagogy*, 7(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i1.2508>